

Koki Salah Pesan 15 Ribu Telur, Gagal Paham Google Translate?

written by | 13/02/2018



DIDUGA gara-gara salah terjemahan, koki di tim Olimpiade Musim Dingin Norwegia memesan telur dengan jumlah fantastis. Ada butir yang diantar ke dapur mereka.

Kesalahan saat memesan itu terjadi saat sang koki akan memasak untuk atlet mereka yang tengah lapar. Telur itu dibeli dari sebuah toko di Korea Selatan.

Seperti dikutip dari The Guardian, Kamis (8/2/2018), awalnya para koki yang melayani 109 atlet yang berlaga di Olimpiade Pyeongchang, berniat memesan butir telur.

Berbicara kepada surat kabar Norwegia, *Aftenposten*, seorang koki bernama Stale Johansen, mengatakan, pihaknya kaget saat kiriman itu datang. "Kami menerima setengah truk telur... sangat tidak dapat dipercaya."

Para atlet kala itu sudah menikmati makan salmon dan taco segar, ketika para koki sadar mereka kelebihan jumlah telur.

Beruntung, surplus telur itu pun akhirnya dikembalikan ke toko kelontong, di mana mereka memesannya.

Masalah telur telah selesai. Namun, masih ada pertanyaan besar, mengapa insiden seperti itu kerap terjadi.

Beberapa orang menyebut, terjemahan Google Translate adalah biang keladinya. Namun, spekulasi itu belum dapat dipastikan.

Selain itu, Korea Selatan juga dikenal memiliki sistem penghitungan yang kompleks. Negara itu menerapkan satuan yang

berbeda.

Soal telur, misalnya. Umumnya restoran membeli telur dalam satuan peti. Satu peti berisi 30 butir telur.

Perubahan satu suku kata saja, bisa berujung pada angka yang berbeda, dan .

Sejauh ini para koki belum merilis rincian lebih lanjut atas kasus tersebut.

*reporter***asep**

Sumber : The Guardian

Foto : Liputan6